

HUBUNGAN NYERI POST SECTIO CAESAREA DENGAN KEJADIAN POSTPARTUM BLUES DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

R.M. Aprillia Nur Afifah¹, Dwi Susanti²
Email : aprillianurafifah13@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : *Postpartum* yaitu periode waktu dimana organ reproduksi kembali semula seperti sebelum hamil yang membutuhkan waktu sekitar 6 minggu. Setelah melahirkan terjadi perubahan fisiologis, hormon dan psikologis pada ibu nifas. Nyeri *post sectio caesarea* adalah nyeri pada tempat sayatan karena disebabkan oleh robekan pada jaringan dinding perut anterior saat menjalani operasi *caesarea*. Hal ini membuat ibu merasa tidak nyaman dan bisa menyebabkan stres sehingga terjadi *postpartum blues*.

Tujuan : Diketahuinya hubungan antara nyeri *post sectio caesarea* dengan kejadian *postpartum blues* di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini ialah ibu *post sectio caesarea* yang berada di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan jumlah populasi sebanyak 38 responden. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS) dan *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS). Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan uji *Somers' d*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami nyeri *post sectio caesarea* dengan kategori nyeri sedang 17 (44,7%) dan sebagian besar responden mengalami *postpartum blues* 30 (78,9%). Hasil analisis hubungan nyeri *post sectio caesarea* dengan kejadian *postpartum blues* diperoleh nilai p value sebesar $0,000 < 0,05$ dan keeratan hubungan 0,489.

Kesimpulan : Terdapat hubungan hubungan antara nyeri *post sectio caesarea* dengan kejadian *postpartum blues* di RS PKU Muhammadiyah Bantul

Kata Kunci : Nyeri *Post Sectio Caesarea*, *Postpartum Blues*

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE CORELATION PAIN AFTER CAESAREAN SECTION WITH THE EVENT POSTPARTUM BLUES AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL BANTUL

R.M. Aprillia Nur Afifah¹, Dwi Susanti²

Email : aprillianurafifah13@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Postpartum* namely the period of time when the reproductive organs return to their pre-pregnancy state which takes about 6 weeks. After giving birth, physiological, hormonal and psychological changes occur in the postpartum mother. Painful *after caesarean section* is pain at the incision site caused by a tear in the anterior abdominal wall tissue during surgery *caesarea*. This makes the mother feel uncomfortable and can cause stress to occur *postpartum blues*.

Objective : Know the relationship between pain *after caesarean section* with the incident *postpartum blues* at PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul.

Method : This study uses a quantitative design using correlational descriptive methods and approaches *cross sectional*. The population of this study is the mother *after caesarean section* who were in PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul, with a population of 38 respondents. Measuring tool used is a questionnaire *Numeric Rating Scale* (NRS) and *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS). The data analysis used was univariate and bivariate using test *Somers' d*.

Results : The results of this study indicated that the majority of respondents experienced post-sectio caesarea pain in the category of moderate pain 17 (44.7%) and most of the respondents experienced postpartum blues 30 (78.9%). The results of the analysis of the relationship between post sectio caesarea pain and the incidence of postpartum blues obtained a p value of $0.000 < 0.05$ and a closeness relationship of 0.489.

Conclusion : There is a relationship between pain *after caesarean section* with the incident *postpartum blues* at PKU Muhammadiyah Hospital, Bantul

Keywords : Painful *After Caesarean Section*, *Postpartum Blues*

¹Undergraduate Nursing Student at Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

²Lecturer at Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta